

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016



PEMERTAHANAN BAHASA MULTIEtnik DI DESA BANDUNG REJO
KECAMATAN BOLIYOHUTO KABUPATEN GORONTALO
PROVINSI GORONTALO

OLEH

Prof. Dr. SUPRIYADI, M.Pd
NIP 196808061997021002
JA'FAR LANTOWA, S.Pd.,M.A.
NIP 19880408 201504 1 002

Dibiayai oleh:
Dana PNBPU UNG, TA 2016
Dengan Surat Perjanjian No...

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016**

1. Judul Kegiatan	: Pemertahanan Bahasa Multibetnik di Desa Bandung Rejo Kecamatan Bolyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo
2. Lokasi	: Desa Bandung Rejo Kecamatan Bolyohuto Kabupaten Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana	
a. Nama	: Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
b. NIP	: 196808061997021002
c. Jabatan/Golongan	: Guru Besar / 4 c
d. Program Studi/Jurusan	: S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
e. Bidang Keahlian	:
f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	: 085341399980 / supriyadiung@yahoo.co.id
g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	: -
4. Anggota Tim Pelaksana	
a. Jumlah Anggota	: 1 orang
b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	: Jafar Laritowa, S.Pd., M.A /
c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	: -
d. Mahasiswa yang terlibat	: 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra	
a. Nama Lembaga / Mitra	: Desa Bandung Rejo
b. Penanggung Jawab	: Widodo Sagimin
c. Alamat/Telp./Fax/Surel	: Desa Bandung Rejo Kecamatan Bolyohuto
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 57.3
e. Bidang Kerja/Usaha	: Pemerintah Desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan	: 2 bulan
7. Sumber Dana	: PNPB 2016
8. Total Biaya	: Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya



(Prof. Fenty U. Puluhiawa, SH, M.Hum)
NIP. 196610041993031010

Gorontalo, 16 Juni 2016
Ketua

(Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd)
NIP. 196808061997021002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhiawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Pemertahanan bahasa daerah perlu dilakukan oleh berbagai pihak untuk menghindari kepunahan bahasa daerah di Indonesia. Hal tersebut karena bahasa daerah menjadi identitas suatu daerah selain bahasa Indonesia sebagai identitas nasional. Seperti diketahui bahwa bahasa daerah di Indonesia terancam punah disebabkan kurangnya masyarakat penutur menggunakan bahkan menguasai bahasa daerah. Salah satunya di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo yang terdiri atas masyarakat multietnik yakni suku Jawa, Jawa Tondano, Sunda, Minahasa, dan Gorontalo. Keragaman budaya dan bahasa di desa tersebut mengakibatkan bahasa daerah sudah jarang digunakan oleh kalangan anak-anak, remaja, bahkan pemuda. Masyarakat sesama suku pun menggunakan bahasa persatuan yakni bahasa Indonesia. Kondisi seperti ini menjadi penyebab punahnya bahasa daerah sehingga perlu diadakan sebuah pengabdian berupa pemertahanan bahasa multietnik melalui pemberdayaan Kelompok Karang Taruna di Desa Bandung Rejo.

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk mempertahankan dan melestarikan bahasa multietnik terutama bagi para pemuda melalui pemberdayaan kelompok Karang Taruna yang ada di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Program ini juga diharapkan akan berkelanjutan melalui kesadaran kelompok Karang Taruna untuk terus menggunakan bahasa ibu mereka masing-masing dengan dukungan dan pembinaan dari pemerintah setempat khususnya para orang tua dan kepala adat. Metode yang dilakukan untuk pencapaian tujuan tersebut yakni sosialisasi/penyuluhan, tutorial, pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan terhadap kelompok karang taruna terkait dengan penggunaan bahasa daerah mereka masing.

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program ini adalah terlaksananya sosialisasi pemertahanan bahasa multietnik dengan lancar dan mendapat apresiasi positif dari masyarakat setempat, berlangsungnya diskusi terkait permasalahan bahasa dan solusi yang ditawarkan antara narasumber dan masyarakat. Setelah sosialisasi, program dilanjutkan dengan tutorial bahasa daerah untuk remaja dan anak-anak, pendampingan program karang taruna dalam hal pemertahanan bahasa, serta kaderisasi dan pembinaan bahasa daerah bagi kelompok karang taruna. Selama melaksanakan program tersebut, tampak adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga eksistensi bahasa daerah melalui program pemertahanan bahasa daerah. Oleh karena itu, perlu keberlanjutan program terhadap program yang telah dilaksanakan untuk tetap menjaga dan melestarikan bahasa daerah sehingga mencegah yang namanya kepunahan bahasa daerah.

PRAKATA

Alhamdulillah puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt., berkat rahmat dan hidayah-Nya, seluruh program KKS-Pengabdian dengan judul “Pemertahanan Bahasa Daerah di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo” terlaksana dengan baik. Kami menyadari selama pelaksanaan KKS-Pengabdian terutama dalam merealisasikan program baik dari dosen dan mahasiswa mengalami hambatan, namun semua itu bisa teratasi dengan kerjasama yang baik antara dosen, mahasiswa, aparat pemerintah desa, dan masyarakat di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto.

Sehubungan dengan terlaksananya semua rangkaian program KKS-Pengabdian, maka kami mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak terkait di antaranya sebagai berikut.

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo, Bapak Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
2. Ketua Lembaga Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo, Ibu Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, S.H.,M.Hum
3. Dekan Fakultas Sastra dan Budaya, Bapak Dr. Harto Malik, M.Hum
4. Kepala Desa Bandung Rejo, Bapak Widodo Sagimin
5. Seluruh aparat pemerintah Desa Bandung Rejo
6. Seluruh lapisan masyarakat yang siap membantu menyelesaikan seluruh rangkaian program KKS_Pengabdian
7. Kelompok Karang Taruna yang siap mendampingi seluruh program dari awal sampai akhir

Semoga atas kerja sama, bantuan, dan kemudahan yang diberikan mendapat balasan di sisi Allah Swt.,Amin.

Demikian laporan kami buat, mohon saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaan laporan berikutnya.

Gorontalo, Juni 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan Pada Masyarakat.....	1
B. Penyelesaian Masalah.....	2
C. Metode Tepat Guna.....	3
D. Profil Kelompok Sasaran.....	3
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
A. Persiapan dan Pembekalan.....	6
B. Pelaksanaan.....	7
C. Rencana Keberlanjutan Program.....	9
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	10
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
A. Hasil Kegiatan.....	11
B. Pembahasan.....	15
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	17
A. Kesimpulan.....	17
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	3
Tabel 2 : Metode Pelaksanaan KKS Pengabdian	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sosialisasi Pemertahanan Bahasa Multietnik oleh Bapak Umar Tute S.Ag.....	11
Gambar 2. Diskusi permasalahan bahasa daerah di Desa Bandung Rejo oleh Bapak Pemangku Adat, masyarakat setempat, dan narasumber.....	12
Gambar 3. Peserta Menyimak Materi Pembinaan Bahasa Daerah.....	12
Gambar 4. Sosialisasi Pembinaan Bahasa Daerah oleh Bapak Dr. Muslimin, M.Pd.....	13
Gambar 5. Tutorial Bahasa Daerah dengan Metode Ceramah.....	15
Gambar 6. Tutorial Bahasa Daerah Disertai Praktik Membaca Puisi dalam Bahasa Daerah.....	15
Gambar 7. Kaderisasi Pembinaan Bahasa Daerah untuk Kelompok Karang Taruna.....	16
Gambar 8. Kaderisasi Pembinaan Bahasa Daerah Melalui Syair Tarian Kebudayaan.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan KKS Pengabdian di Kecamatan Boliyohuto

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Lampiran 3. Pernyataan Kesediaan Mitra

Lampiran 4. Daftar Nama Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian Tahun 2016

Lampiran 5. Rangkuman Kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2016

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan pada Masyarakat

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang menjadi identitas bangsa dan pemersatu bangsa. Selain bahasa nasional, di Indonesia juga memiliki keragaman bahasa daerah. Bahasa daerah menjadi aset nasional yang harus dipertahankan. Hal tersebut sebagaimana termaktub dalam UUD 1945 Bab XV pasal 36 yakni semua bahasa daerah mempunyai hak untuk dikembangkan dan dibina, baik oleh pemerintah maupun oleh penuturnya sendiri. Oleh karena itu, pelestarian bahasa seharusnya diserahkan kepada pemerintah daerah dan penutur bahasa daerah yang bersangkutan.

Kusnadi (2002:5) menyatakan bahwa ditinjau dari struktur sosial dan kebudayaan, masyarakat Indonesia merupakan tipe masyarakat majemuk. Tipe masyarakat demikian, dikonstruksikan oleh keragaman etnik dan kebudayaan seperti agama, bahasa, kesenian, dan adat-istiadat (Furnival dalam Kusnadi, 2002:5). Dilihat dari segi bahasa, masyarakat Indonesia berpotensi menjadi masyarakat *bilingual* (dwibahasa) atau *multilingual* (anekabahasa) karena etniknya yang beragam. Potensi demikian dapat berakibat pada kemungkinan terdesaknya suatu bahasa dengan bahasa lain atau ketidakberdayaan masyarakat bahasa tertentu untuk mempertahankan bahasa asalnya dalam persaingan dengan masyarakat bahasa lain (Zainuddin, dkk., 1996:1).

Masyarakat yang ada di Desa Bandung Rejo dapat dikatakan sebagai masyarakat multietnik dan multilingual. Beragam masyarakat yang ada di desa tersebut terdiri atas suku Jawa, Jawa Tondano, Sunda, Minahasa, dan Gorontalo. Potensi keragaman bahasa daerah di desa Bandung Rejo justru berakibat pada ketidakberdayaan masyarakat penutur dalam mempertahankan bahasanya. Dengan demikian, bahasa daerah di desa tersebut dapat dikatakan akan mengalami kepunahan, bila tidak lagi digunakan oleh masyarakat setempat khususnya kalangan muda sebagai generasi penerus.

Keragaman bahasa daerah di desa Bandung Rejo masih banyak digunakan oleh para orang tua, pemangku adat, aparat pemerintah desa, namun dari para anak-anak, remaja, bahkan pemuda yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna sudah jarang menggunakan bahasa daerah mereka masing-masing. Mereka beranggapan dengan menggunakan bahasa daerah mereka dianggap bukan terpelajar sehingga mereka lebih memilih bahasa Indonesia sebagai bahasa pergaulan. Padahal ini merupakan pemahaman yang keliru, karena bahasa ibu merupakan identitas suku setiap individu, sehingga harus tetap dipertahankan.

Dari aparat pemerintah desa menghawatirkan kepunahan bahasa etnik mereka, yang berawal dari ketidaksadaran para generasi muda. Usaha yang telah dilakukan yakni membentuk organisasi Karang Taruna untuk melestarikan budaya khususnya bahasa etnik mereka dengan berbagai kegiatan budaya. Namun, setelah terbentuk organisasi tersebut tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah setempat dengan alasan kesibukan para pemuda itu sendiri.

Oleh karena itu, perlunya sebuah usaha untuk melestarikan budaya khususnya bahasa dalam hal pemertahanan bahasa multietnik yakni bahasa Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Tondano, Sunda, Minahasa dan bahasa Gorontalo. Pemertahanan ini dilakukan melalui kegiatan KKS-Pengabdian yang dikhususkan pada pemberdayaan kelompok Karang Taruna dalam hal pengaktifan kegiatan pelestarian bahasa daerah.

B. Penyelesaian Masalah

Bertolak dari kondisi tersebut kami dari staf pengajar Universitas Negeri Gorontalo mencoba memberikan kontribusi dalam bentuk pemberdayaan Kelompok Karang Taruna dalam program KKS pengabdian. Melalui KKS pengabdian ini kami mencoba melakukan transfer ilmu dan keahlian kepada masyarakat Kecamatan Boliyohuto khususnya di Desa Bandung Rejo melalui keterlibatan mahasiswa dari beberapa disiplin ilmu. Sebanyak 30 orang mahasiswa diharapkan dapat mendampingi masyarakat kecamatan Boliyohuto selama dua bulan untuk dapat meningkatkan pemberdayaan kelompok Karang

Taruna yakni memberikan pemahaman dan kesadaran kepada para pemuda untuk tetap menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pergaulan sesama suku.

C. Metode Tepat Guna

Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah tersebut ialah (1) menggunakan metode ceramah/penyuluhan oleh aparat pemerintah desa setempat dan para kepala adat dari keenam suku yang ada di desa Bandung Rejo. Dari metode ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kesadaran dari para pemuda untuk menggunakan bahasa ibu mereka masing-masing. (2) Metode tutorial/pelatihan bagi anak-anak dan remaja untuk menggunakan bahasa daerah, (3) metode pembinaan bagi organisasi Karang Taruna untuk menjaga warisan budaya khususnya bahasa daerah sehingga program pemertahanan bahasa bisa berkelanjutan.

D. Profil Kelompok Sasaran, Potensi, dan Permasalahannya

Lokasi KKS pengabdian ini dilaksanakan di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto. Mitra dalam program KKS pengabdian ini adalah masyarakat desa tersebut. Adapun potensi dan permasalahan tampak pada tabel berikut.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
- Anak-anak, remaja dan pemuda yang masuk dalam organisasi Karang Taruna Desa Bandung Rejo Kec. Boliyohuto	- Desa Bandung Rejo terdiri atas masyarakat multietnik sehingga memiliki keragaman bahasa daerah - Desa Bandung Rejo	- Potensi multietnik justru menjadi penyebab lemahnya masyarakat dalam mempertahankan bahasa daerah - Kesadaran bahasa daerah hanya sebatas

	<p>merupakan desa Budaya di kecamatan Boliyohuto</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya sanggar Kesenian di Desa Bandung Rejo - Taman Pengajian - Kesolidan Masyarakat Desa - Memiliki 5 kepala adat, yakni Jawa Timur, Jawa Tondano, Sunda, Minahasa, dan Gorontalo 	<p>pada masyarakat yang sudah berusia lanjut sedangkan dari kalangan anak-anak, remaja dan pemuda itu sendiri tidak lagi menggunakan bahasa daerah yang berkembang di sekeliling mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Organisasi Karang Taruna tidak melaksanakan program pelestarian budaya seperti yang diharapkan pemerintah setempat
--	---	---

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ini memiliki target terwujudnya kesadaran para pemuda untuk menggunakan bahasa ibu sebagai bahasa pergaulan sehari-hari antar sesama suku sehingga kekhawatiran kepunahan bahasa daerah teratasi. Pemahaman ini juga bukan untuk pemuda, akan tetapi dari anak-anak dan remaja diajarkan berbahasa ibu dan menggunakannya dalam pergaulan di kalangan mereka. Program ini melibatkan dosen dan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilannya untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat melalui pembinaan dan pemberdayaan kelompok Karang Taruna yang ada di Desa Bandung Rejo khususnya dalam pemertahanan bahasa daerah pada masyarakat multietnik. Di samping itu, KKS-Pengabdian ini bisa menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat bekerjasama dan mengaplikasikan ilmu selama di Perguruan Tinggi kepada masyarakat. Program ini difokuskan pada pemertahanan dan pelestarian bahasa multietnik terutama bagi para pemuda melalui pemberdayaan karang taruna yang ada di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. KKS Pengabdian ini mengirimkan mahasiswa untuk melakukan pendampingan kepada masyarakat yang diharapkan menghasilkan luaran yang bermanfaat dan dirasakan oleh masyarakat setempat. Sejalan dengan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam pemertahanan bahasa multietnik di Desa Bandung Rejo, luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Masyarakat desa sadar akan pentingnya mempertahankan bahasa multietnik di Desa Bandung Rejo
2. Terbinanya Pemahaman dan pengetahuan anak-anak dan generasi muda dalam toleransi antarbudaya multietnik
3. Pembinaan secara berkelanjutan terhadap warisan budaya multietnik terhadap organisasi Karang Taruna sehingga dapat mengaktifkan kembali program kerja terutama dalam pemertahanan bahasa daerah

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKS Pengabdian terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan perbekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKS Pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS Pengabdian
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS pengabdian
5. Pelaksanaan Program-Program yang menjadi tujuan pelaksanaan KKS.
6. Evaluasi pelaksanaan Program-program dilakukan tiap 2 minggu.
7. Penarikan mahasiswa KKS.

Materi pembekalan/*coaching* untuk mahasiswa peserta KKS pengabdian yakni:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS -PPM oleh Kepala LPM-UNG
2. Panduan dan pelaksanaan program KKS-PPM oleh ketua KKS-UNG Sesi Pembekalan/ *Coaching* (Bersama Dosen Pembimbing Lapangan)
3. Materi gambaran umum tema KKS pengabdian tentang pemertahanan bahasa multietnik bagi organisasi karang taruna
4. Manajemen dan Teknis di lokasi KKS.

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung Maret-April 2016 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS Pengabdian dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.

2. Pengantaran 30 Orang mahasiswa peserta KKS pengabdian ke Kecamatan Boliyohuto
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke masing-masing desa .
4. Pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan
5. Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pengolahan
6. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan.
7. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian

B. Pelaksanaan

Desa yang menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS Pengabdian yakni Desa Bandung Rejo. Bentuk program yang dilaksanakan oleh peserta KKS-Pengabdian adalah program sosialisasi/ceramah, tutorial/pelatihan, dan pembinaan bagi organisasi Karang Taruna oleh kepala adat dan didampingi oleh mahasiswa peserta KKS-Pengabdian. KKS ini dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat terutama kelompok Karang Taruna.

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKS Pengabdian, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ini adalah 30 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $30 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 8640 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$.

Secara rinci kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dengan tema ‘Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Bandung Rejo Kabupaten Boliyohuto dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

Tabel 2. Metode Pelaksanaan KKS Pengabdian

No	Permasalahan	Kegiatan	Volume	Keterangan
1	Belum adanya kesadaran para pemuda dalam pemertahanan bahasa multietnik di Desa Bandung Rejo	Sosialisasi/penyuluhan dan pembinaan bahasa multietnik	2250	15 Mhs x 30 hari x 5 jam/hari =2250 JKEM
	Belum terbinanya anak-anak dan remaja untuk belajar bahasa daerah mereka masing-masing	Tutorial bahasa daerah pada anak-anak dan generasi muda	1170	15 Mhs x 13 hari x 6 jam = 1170 JKEM
3	Ketidakaktifan organisasi Karang Taruna dalam pelestarian dan pemertahanan bahasa	Pendampingan Karang Taruna dalam mengaktifkan program kerja	2250	15 Mhs x 30 hari x 5 jam/hari =2250 JKEM
4	Belum ada keterlibatan para pemuda dalam kegiatan kebudayaan	Pendampingan para pemuda dalam melaksanakan kegiatan budaya salah satunya bahasa melalui pembacaan puisi dalam bahasa daerah di sanggar kesenian	2250	15 Mhs x 30 hari x 5 jam/hari = 2250 JKEM
5	Belum adanya kaderisasi	Pelatihan dan kaderisasi	720	15 Mhs x 12 hari

	atau pembinaan secara berkelanjutan terhadap warisan budaya yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat	atau pembinaan secara berkelanjutan terhadap warisan budaya yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat		x 4 jam/hari = 720 JKEM
	Total volume kegiatan (dalam JKEM)		8640	

C. Rencana Keberlanjutan Program

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Bandung Rejo, Kecamatan Boliyohuto, Kabupaten Gorontalo dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat. Sehingga setelah Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian selesai, masyarakat khususnya organisasi Karang Taruna dapat melanjutkan program yang telah dijalankan secara mandiri.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) – Pengabdian dengan tema ‘Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Bandung Rejo, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo’ yang bersinergi dengan masyarakat lokal, maka diharapkan permasalahan – permasalahan yang muncul di lapangan dapat diatasi. Program ini menitikberatkan pada konsep pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Melalui program ini diharapkan bahwa tujuan umum dari program KKS – Pengabdian dapat tercapai yaitu dengan mempertahankan dan melestarikan bahasa multietnik di desa Bandung Rejo oleh masyarakat setempat dapat berjalan secara berkelanjutan. Secara khusus program ini memiliki beberapa tujuan yaitu meningkatnya peran masyarakat dalam pemertahanan bahasa multietnik sebagai bahasa etnis yang hidup berdampingan dengan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, meningkatnya pembinaan secara berkelanjutan terhadap warisan budaya yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat di desa Bandung Rejo. Program pemertahanan bahasa dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan kelompok karang taruna dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kesadaran dan kemandirian masyarakat. Hal ini akan bermuara pada meningkatnya kesadaran dan kemandirian masyarakat, meningkatnya keberdayaan masyarakat, dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Dengan dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pemertahanan bahasa dan mengingat besarnya manfaat dari program ini, maka tema pemertahanan bahasa daerah pada masyarakat multietnik dapat dijadikan sebagai program jangka panjang dari LPM Universitas Negeri Gorontalo.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Program utama dari kegiatan KKS-Pengabdian ini yakni ‘Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo’. Sasaran dari program adalah anak-anak, remaja, dan pemuda yang tergabung dalam kelompok Karang Taruna. Program utama ini dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pertama yakni persiapan dengan meminta surat pernyataan kerjasama dengan Kepala Desa Bandung Rejo yang diketahui oleh Camat Boliyohuto sebagaimana terlampir. Tahap pelaksanaan yang diawali dengan sosialisasi pemertahanan Bahasa Multietnik dengan mengundang narasumber dari pemangku adat Desa Bandung Rejo a.n Bapak Umar Tute, S.Ag dan Dosen Universitas Negeri Gorontalo a.n Bapak Muslimin, M.Pd. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh aparat pemerintah desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat serta masyarakat Desa Bandung Rejo yang terdiri atas kalangan orang tua, remaja, para pemuda yang tergabung dalam kelompok Karang pada Hari Sabtu, tanggal 2 April 2016 di Kantor Desa Bandung Rejo. Kegiatan tersebut tampak pada gambar berikut.



Gambar 1. Sosialisasi Pemertahanan Bahasa Multietnik oleh Bapak Umar Tute S.Ag.



Gambar 2. Diskusi permasalahan bahasa daerah di Desa Bandung Rejo oleh Bapak Pemangku Adat, masyarakat setempat, dan narasumber



Gambar 3. Peserta Menyimak Materi Pembinaan Bahasa Daerah



Gambar 4. Sosialisasi Pembinaan Bahasa Daerah oleh Bapak Dr. Muslimin, M.Pd

Selama proses pelaksanaan kegiatan, berlangsung diskusi antara narasumber dan masyarakat Desa Bandung Rejo. Salah satunya adalah permasalahan bahasa daerah yang seringkali diabaikan oleh kalangan orang tua untuk digunakan dan dilestarikan anak muda. Beberapa masyarakat mengeluhkan tentang bahasa daerah khususnya bahasa Gorontalo sudah tidak hidup lagi di lingkungan masyarakat Bandung Rejo disebabkan masyarakat di desa tersebut mayoritas dari suku Jawa, sehingga bahasa yang digunakan dalam keseharian ialah bahasa Jawa. Adapun bahasa minoritas di Desa tersebut hanya digunakan oleh kalangan tua.

Bahasa Jawa di Desa Bandung Rejo pun sudah kurang digunakan oleh anak-anak dan remaja, hal tersebut disebabkan adanya faktor lingkungan, keluarga, dan sekolah yang berbeda suku, sehingga untuk mengurangi kesalahpahaman dalam berkomunikasi, mereka menggunakan bahasa Indonesia. Faktor lain adanya kawin campur antar suku sehingga mengakibatkan bahasa daerah sering diabaikan.

Oleh karena itu, dari narasumber memberikan pernyataan untuk tetap memperhatikan bahasa daerah dan memberikan pemahaman kepada anak-anak untuk mencintai dan menggunakan bahasa ibu mereka. Alternatif yang diberikan

juga yakni mengadakan kegiatan kebudayaan di kalangan anak muda melalui pembacaan karya sastra dalam bahasa daerah, memperkenalkan sastra lisan dan tari-tarian yang diiringi nyanyian dalam bahasa daerah.

Melalui kegiatan tersebut, kesadaran masyarakat terhadap pelestarian dan pemertahanan bahasa daerah sudah meningkat. Di akhir kegiatan, peserta kegiatan menyampaikan untuk terus melaksanakan kegiatan sosialisasi semacam ini untuk menanamkan kesadaran masyarakat terhadap pemertahanan bahasa daerah.

Dalam merealisasikan harapan masyarakat dalam kegiatan sosialisasi tersebut, maka program dilanjutkan dengan tutorial bahasa daerah yang didampingi oleh mahasiswa KKS. Pelaksanaan tutorial bahasa daerah untuk anak-anak dan remaja dilaksanakan oleh mahasiswa KKS dan dibantu oleh pemuda yang tergabung dalam kelompok Karang Taruna. Kegiatan ini dilaksanakan selama 12 hari dari tanggal 4 s.d 15 April 2016 di Kantor Desa dan di SDN 8 Boliyohuto. Tutorial ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktik. Adapun pelaksanaan tutorial tampak pada gambar berikut.



Gambar 5: Tutorial Bahasa Daerah dengan Metode Ceramah



Gambar 6: Tutorial Bahasa Daerah Disertai Praktik Membaca Puisi dalam Bahasa Daerah

Mahasiswa KKS juga mendampingi kelompok Karang Taruna dalam mengaktifkan program kerja terutama dalam mendukung program inti. Program yang dilaksanakan oleh kelompok Karang Taruna ialah pembacaan puisi bahasa daerah dan tarian kebudayaan Gorontalo. Peran mahasiswa sangat mendukung program kerja kelompok Karang Taruna sehingga program yang telah direncanakan terelasisasi melalui program inti dan tambahan mahasiswa KKS Pengabdian.

Program selanjutnya ialah pelatihan dan kaderisasi atau pembinaan terhadap kelompok Karang Taruna dalam mempertahankan bahasa daerah dan warisan budaya. Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak muda yang tergabung dalam kelompok Karang Taruna untuk mempertahankan bahasa daerah dan budaya, sehingga setelah mahasiswa KKS meinggalkan lokasi, ada para pemuda yang ikut memperhatikan dan melanjutkan program utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS Pengabdian UNG. Kaderisasi atau pembinaan ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi mengenai permasalahan bahasa daerah, kegiatan tarian, dan kegiatan budaya lainnya yang mendukung pemertahanan bahasa daerah. Beberapa di antaranya tampak pada gambar berikut.



Gambar 7. Kaderisasi Pembinaan Bahasa Daerah untuk Kelompok Karang Taruna



Gambar 8. Kaderisasi Pembinaan Bahasa Daerah Melalui Syair Tarian Kebudayaan

Program ini dilaksanakan pada tanggal 2 s.d 6 Mei 2016. Program ini terlaksana dengan baik dan diapresiasi positif oleh kelompok Karang Taruna. Proses pelaksanaan kegiatan dijalankan sesuai dengan rencana program yang ditetapkan dan terealisasi sebagaimana mestinya. Melalui program tersebut, kesadaran masyarakat dalam menjaga eksistensi bahasa daerah meningkat dan berharap program bisa berlanjut dalam melestarikan bahasa daerah di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo.

B. Pembahasan

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki keragaman bahasa daerah. Salah satunya di Provinsi Gorontalo yang memiliki bahasa daerah Gorontalo. Namun, karena keragaman suku yang ada di daerah Gorontalo menyebabkan daerah tersebut memiliki keragaman bahasa daerah yang disebut sebagai multibahasa. Hal tersebut terdapat di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

Desa Bandung Rejo memiliki keunikan tersendiri sebagai desa budaya yang terdiri atas beberapa suku yakni suku Gorontalo, Sunda, Jawa, Jawa Tondano, dan Minahasa. Keragaman suku tersebut mengakibatkan perkawinan campur yang juga berakibat pada pergeseran bahkan kepunahan bahasa daerah minoritas. Fakta ini terlihat melalui pengabdian yang dilaksanakan terkait dengan pemertahanan bahasa multietnik terutama melalui kegiatan sosialisasi. Dalam kegiatan tersebut berlangsung diskusi terkait permasalahan bahasa daerah di desa Bandung Rejo terutama keluhan masyarakat dengan adanya bahasa daerah yang sudah tidak digunakan lagi karena faktor bahasa daerah yang sering digunakan oleh penutur asli. Misalnya, salah seorang pemuda yang berasal dari suku Gorontalo menikah dengan pemudi suku Jawa, setelah menikah pasti bahasa daerah Gorontalo tidak digunakan lagi, karena menghindari konflik maka digunakan juga bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, namun seiring berjalannya waktu, pemuda suku Gorontalo akhirnya menyesuaikan bahasa Jawa karena dianggap muda sampai pada keturunannya menggunakan bahasa Jawa. Faktor lainnya juga, di desa tersebut mayoritas penduduknya berasal dari suku Jawa, sehingga faktor inilah sebagai akibat bahasa daerah minoritas di desa tersebut akan mengalami kepunahan.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sarana dalam meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa tersebut untuk memperthankan dan melestarikan bahasa daerah masing-masing. Melalui program KKS Pengabdian yang dilaksanakan dengan tema Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo, terdapat peningkatan kesadaran masyarakat dalam memperthankan bahasa daerah di desa tersebut terutama bahasa minoritas

yang ada di Desa tersebut seperti bahasa Gorontalo dan Minahasa. Kedua suku tersebut berharap akan ada perhatian dari aparat pemerintah desa dan kelompok karang taruna untuk lebih melestarikan bahasa daerah melalui kegiatan kebudayaan untuk dinikmati oleh generasi penerus terutama anak-anak dan remaja.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemertahanan bahasa multietnik merupakan salah satu upaya dalam menjaga eksistensi bahasa setiap bahasa daerah. Dalam merealisasikan hal tersebut, perlu sebuah upaya dalam melaksanakan sebuah program dalam mendukung eksistensi bahasa daerah. Upaya yang telah dilaksanakan melalui program KKS-Pengabdian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kegiatan Sosialisasi Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Bandung Rejo berjalan dengan baik dan mendapat apresiasi positif dari masyarakat setempat
2. Kegiatan Sosialisasi berlangsung diskusi mengenai permasalahan bahasa daerah dan solusi yang ditawarkan oleh masyarakat dan narasumber dalam menjaga eksistensi bahasa daerah
3. Adanya kesadaran masyarakat dalam mempertahankan bahasa daerah melalui berbagai kegiatan kebudayaan terutama untuk kalangan pemuda
4. Sosialisasi Pemertahanan Bahasa daerah dilanjutkan dengan kegiatan tutorial bahasa daerah bagi anak-anak dan remaja, pendampingan program kerga karang taruna menyangkut kebudayaan, dan kaderisasi dan pembinaan secara berkelanjutan program, pemertahanan bahasa daerah bagi kelompok karang taruna
5. Melalui KKS-Pengabdian, semua program baik program inti dan tambahan terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan baik dari pemerintah setempat.

B. Saran

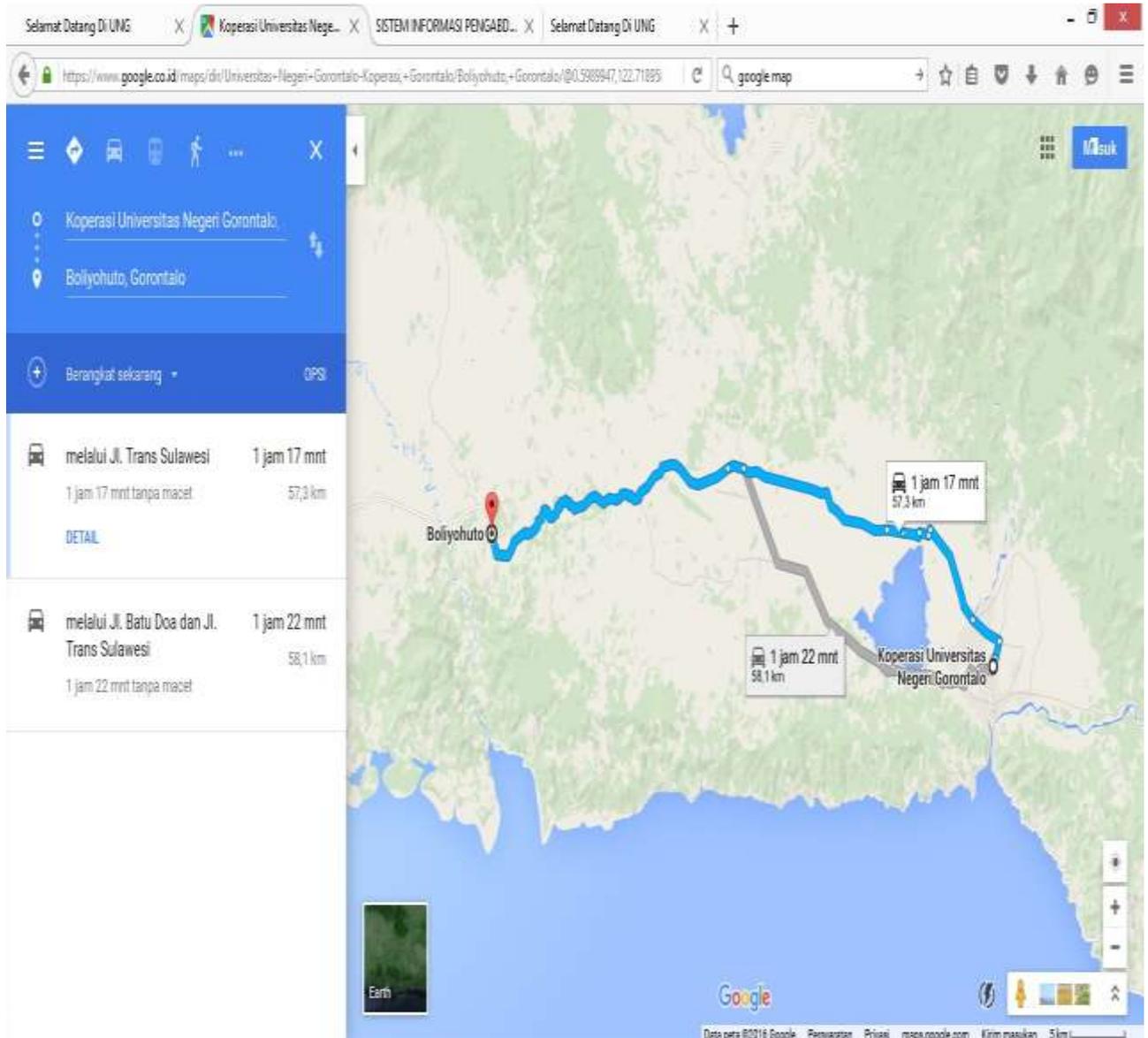
1. Perlu perhatian dari pemerintah setempat dalam menjaga eksistensi bahasa daerah di Desa Bandung Rejo melalui kegiatan kebudayaan dengan tetap menggunakan bahasa daerah untuk dinikmati oleh kalangan pemuda
2. Perlu kesadaran dari kalangan pemuda untuk tetap mempelajari dan menggunakan bahasa daerah mereka masing-masing

3. Perlu upaya kelompok karang taruna yang telah mendapat pembinaan dalam melanjutkan program pemertahanan bahasa bagi kalangan anak-anak dan remaja
4. Program KKS-Pengabdian perlu dilaksanakan lagi di Desa Bandung Rejo karena memiliki keunikan tersendiri dalam hal budaya terutama kegiatan yang mendukung dalam melestarikan keragaman budaya dan bahasa di desa tersebut
5. Sosialisasi bahasa daerah perlu untuk dilaksanakan pada semua daerah yang di dalamnya terdapat permasalahan bahasa daerah untuk tetap menjaga eksistensi bahasa daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Ayotrahaedi. 1990. *Kubur pun Sudah Digali, Proses Kepunahan Sebuah Bahasa* dalam Muhadjir dan Basuki Suhardi (Ed). 1990 dalam Chaer dan Agustina (Ed). 2004
- Koentjaraningrat, 1993. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : PT. Gramedia
- Ibrahim P. 2004 *Upaya-Upaya Pemertahanan Sistem Nilai Adat Bersendikan Syarak, Syarak Bersendikan Kitabullah sebagai Prinsip Adat Gorontalo*. Gorontalo : UNG
- Kadarisman, A. Effendi. 2009. *Mengurai Bahasa, Menyibak Budaya*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. cetakan ketiga. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kartamihardjo, Soeseno. 1981. *Ethnografi of Communicative Codes in East Java*. Canberra: The Australian National University.
- Koentjaraningrat. 1985. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Kridalaksana, Harimurti. 1978. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Kusnadi. 2002. "Kebijakan dan Arah Penelitian Bahasa Using di Masa Depan". Dalam Agus Sariono & Titik Maslikatin (ed.). *Bahasa dan Sastra Using: Ragam dan Alternatif Kajian*. Jember: Tapal Kuda, hal: 1-20.
- Pateda, Mansoer. 1981. *Kaidah Bahasa Gorontalo*. Gorontalo: Viladan
- Zainuddin, Sodaqoh, dkk. 1996. "Pemertahanan Bahasa Jawa Dialek Osing di Kabupaten Jember". Artikel Ilmiah, Lembaga Penelitian Universitas Jember.

LAMPIRAN 1
PETA LOKASI DESA BANDUNG REJO KECAMATAN BOLIYOHUTO
KABUPATEN GORONTALO



LAMPIRAN 2

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PELAKSANA

A. Biodata Ketua

1. Nama : Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
2. NIP : 19680806 199702 1002
3. Tempat, Tgl. Lahir : Blitar, 6 Agustus 1968
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Sastra dan Budaya
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
6. Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No 6
7. Alamat Rumah : Jl. Apel II/2, Kota Gorontalo
8. Pendidikan

No	Universitas/Insitut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	IKIP Negeri Malang	S.Pd	1993	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2	IKIP Negeri Malang	M.Pd	1995	Pendidikan Bahasa Indonesia
3	Universitas Negeri Malang	Dr.	2012	Pendidikan Bahasa Indonesia

8. Pengalaman Penelitian

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matapelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kompetensi pada Siswa Kelas I SLTP Negeri 8 Gorontalo Tahun Pelajaran 2002/2003	2004	Ketua
2	Penerapan Strategi Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun Akademik 2004/2005	2005	Ketua

3	Pemanfaatan Model <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Wacana Deskriptif Siswa V SD Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo	2006	Ketua
4	Penerapan Strategi Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif, dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas II SMPN 8 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2005/2006	2007	Ketua
5	Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Strategi untuk Meningkatkan Penguasaan Kompetensi dan <i>Life-skill</i> Siswa SMP Negeri 8 Kota Gorontalo	2008	Ketua
6	Pengembangan Bahan Ajar Menulis Karya Ilmiah Berpendekatan Konstruktivisme bagi Mahasiswa	2012	Ketua
7	Pengembangan Bahan Ajar Sastra Berbasis <i>Critical Discourse Analysis</i> (CDA)	2013	Ketua
8	Pengembangan Panduan Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah melalui Pendekatan Konstrutivisme	2014	Ketua
9	Pengembangan Aplikasi Resopitori Digital Budaya Gorontalo dalam Upaya Melestarikan Budaya Lokal	2014	Anggota

9. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Menjadi Tutor pada Mahasiswa UPBJJ UT Gorontalo	2003	Ketua
2	Memberikan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada Guru-guru SMP seKota Gorontalo	2004	Ketua
3	Menjadi Narasumber pada kegiata Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (MGMP BI)	2005	Ketua
4	Menjadi Narasumber pada kegiata Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (MGMP BI)	2006	Ketua
5	Menjadi Tutor pada Mahasiswa UPBJJ UT Gorontalo	2007	Ketua
6	Menjadi Narasumber pada kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (MGMP BI)	2008	Ketua

7	Diklat Implementasi Model Pembelajaran Inovatif pada Guru Bahasa Indonesia dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Ujian Nasional Bahasa Indonesia di SMPN Se-Kabupaten Gorontalo	2012	Ketua
8	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru di SMP Negeri 1 Tilango	2015	Ketua

10. Pengalaman Profesional serta kedudukan saat ini

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Ketua Jurusan	2014-2018

11. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun terbit
1	Strategi Belajar Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMA	Jurnal Penelitian dan Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo	2005
2	Model Belajar <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Wacana Deskriptif Siswa SD	Jurnal Penelitian dan Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo	2006
3	Model Belajar Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas, Kemampuan Berpikir Kritis Kreatif, dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP	Jurnal Penelitian dan Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo	2007
4	Permasalahan yang Dihadapi Guru dalam Mengembangkan Kompetensi dan <i>Life-skill</i> Siswa SMP Negeri seKota Gorontalo	LITERA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Universitas Negeri Yogyakarta	2008
5	Model Belajar <i>Learning Community</i> untuk Mengembangkan Keaktifan dalam Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra LIDAH Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya	2009

6	Model Belajar <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, LP3 Universitas Negeri Malang	2010
7	Strategi Belajar <i>Learning Community</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskriptif Siswa SD	Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKS Pengabdian LPM UNG.

Gorontalo, Februari 2016

Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd

B. Biodata Anggota

1. Nama : Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.
2. NIP : 19880408 201504 1 002
3. Tempat, Tgl. Lahir : Limboto, 8 April 1988
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Sastra dan Budaya
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No 6
6. Alamat Rumah : Jl. Irigasi No. 191 Desa Popodu,
Kec. Bulango Timur, Kab. Bone Bolango
7. Pendidikan

No	Universitas/Insitut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Negeri Gorontalo	S.Pd	2011	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2	Universitas Gadjah Mada	M.A.	2013	Ilmu Sastra

8. Pengalaman Penelitian dalam Lima Tahun Terakhir

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Berdasarkan Pengalaman pada Siswa Kelas X MA Al Khairat Kiyai Modjo	2009	Ketua
2	Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra	2011	Ketua
3	Signifikansi Puisi Mikraj Karya Bahrum Rangkuti (Kajian Semiotika Riffaterre).	2013	Ketua

9. Pengalaman Pengabdian

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	-	-	-

10. Pengalaman Profesional serta kedudukan saat ini

No	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Kepala Multimedia/Lab. Bahasa Indonesia	2016-2018

11. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1	Kepribadian Tokoh Zahrana dalam Novel Takbir Cinta Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Psikologi Sastra	Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya	2013
2	Pembacaan Semiotika: Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pembelajaran Apresiasi Puisi dalam Kurikulum 2013	Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya	2014
3	Sastra Transendental sebagai Sarana Pembentukan Mental dan Kepribadian Bangsa	Prosiding PBSI	2015
4	Semiotika dan Penerapannya	Prosiding SISBA	2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKS Pengabdian LPM UNG.

Gorontalo, Februari 2016



Jafar Lantowa, S.Pd.,M.A.

LAMPIRAN 3
PERNYATAAN KESEDIAAN
MITRA



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KECAMATAN BOLIYOHUTO
DESA BANDUNG REJO

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 140/DBRK.BOL/26/I/2016

JUDUL : Penertahanan Bahasa Multietnik ... di Desa Bandung Rejo
Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo

LOKASI : Desa Bandung Rejo
Kecamatan Boliyohuto
Kabupaten Gorontalo
Provinsi Gorontalo

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negri Gorontalo

PELAKSANA : 1. Prof. Dr. Supriyadi, MPd
2. Ja'Far Lantowa, S Pd, MA

PESERTA : 30 Orang

PELAKSANAAN : Tahun 2016

KETERANGAN : Bersedia Menerima tim pengabdian KKS dari Universitas Negri
Gorontalo untuk melaksanakan Pengabdian KKS di desa
Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
Selama 2 Bulan.

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui / Mengesahkan
KAMAT BOLIYOHUTO


FADLI PONA, SE, M.Si
NIP. 196908292000031004

Bandung Rejo, Januari 2016
KEPALA DESA BANDUNG REJO


WIDODO SAGIMIN

LAMPIRAN 4
DAFTAR NAMA MAHASISWA PESERTA KKS PENGABDIAN
TAHUN 2016

NO	NIM	NAMA	JURUSAN
1	311410092	Sri Wandan S. Bumulo	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
2	311410116	Rian P. Bange	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
3	311 411 038	Arifin Gobel	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
4	311 411 087	Sitti CH M.A. Mamonto	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
5	311 412 030	Candrik Olongia	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
6	321 410 106	Fahril Paputungan	Pendidikan Bahasa Inggris
7	321 411 047	Meike Melisa Dali	Pendidikan Bahasa Inggris
8	321412003	Fitriah Husain	Pendidikan Bahasa Inggris
9	321 412 030	Titi Sumanti H.L. Madasia	Pendidikan Bahasa Inggris
10	321412045	Novita Pratama Dewi	Pendidikan Bahasa Inggris
11	321 421 047	Trisnawati Mamonto	Pendidikan Bahasa Inggris
12	321 421 078	Nurul Hidayah	Pendidikan Bahasa Inggris
13	321412089	Hartati Hasan	Pendidikan Bahasa Inggris
14	321 412 114	Nonik Misfarani	Pendidikan Bahasa Inggris
15	321 412 126	Haslinda Basara	Pendidikan Bahasa Inggris
16	321 412 128	Popy Andani Rahmola	Pendidikan Bahasa Inggris
17	341 411 020	Fatriyani Saleh	Pendidikan Sendratasik
18	341 411 038	Rocky Tuloli	Pendidikan Sendratasik
19	341 411 043	Sri Fuji Astuti Daima	Pendidikan Sendratasik
20	341 412 007	Afriyanto Rauf	Pendidikan Sendratasik
21	341 412 008	Siti H.A Mohamad	Pendidikan Sendratasik
22	341 412 015	Nuryanti Muhammad	Pendidikan Sendratasik
23	341 412 018	Deviyulianti	Pendidikan Sendratasik
24	341 412 022	Siskawati Zainudin	Pendidikan Sendratasik
25	341 412 029	Riyanti Giasi	Pendidikan Sendratasik
26	831 412 123	Dahnann Simbala	Pendidikan Keolahragaan
27	831 411 130	Hendra Irawan	Pendidikan Keolahragaan
28	831 412 161	Siswanto Dihuma	Pendidikan Keolahragaan
29	831 412 150	Osan Y. Rajak	Pendidikan Keolahragaan
30	831 412 067	Ronal Saliko	Pendidikan Keolahragaan

LAMPIRAN 5

RANGKUMAN KEGIATAN KKS-PENGABDIAN TAHUN 2016

1. Judul Kegiatan	: Pemertahanan Bahasa Multietnik di Desa Bandung Rejo Kecamatan Bliyohuto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo
2. Mitra Kegiatan	: Kelompok Karang Taruna dan Masyarakat Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto
2.1 Jumlah Mitra	: 1914 Orang
2.2 Pendidikan Mitra	: -
3. Persoalan Mitra	: Minimnya kesadaran dalam menjaga eksistensi bahasa daerah
4. Status Sosial Mitra	: Kelompok Tani, Pedagang, Pemangku Adat, Kelompok Karang Taruna, dan Pelajar
5. Lokasi	
5.1. Jarak PT ke Lokasi Mitra	: 57.3 km
5.2. Sarana transportasi ke lokasi	: Angkutan umum dan Motor
5.3. Sarana Komunikasi	: Telepon
6. Tim KKS Pengabdian Tahun 2016	
6.1 Jumlah dosen	: 2 orang
6.2 Jumlah mahasiswa	: 30 orang
6.3 Gelar akademik Tim	: S3 1 orang S2 1 orang
6.4 Gender	: Laki-laki 13 orang Perempuan 19 orang
6.5 Prodi/ /Sekolah	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

7. Aktivitas KKS PENGABDIAN TAHUN 2016

- 7.1 Metode pelaksanaan kegiatan : Penyuluhan/penyadaran,
Pendampingan, Pendidikan
- 7.2 Waktu efektif pelaksanaan kegiatan : 1 Bulan 7 Hari
- 7.3 Evaluasi Kegiatan :
- a) Keberhasilan : berhasil
 - b) Indikator keberhasilan : Kesadaran Kelompok Karang Taruna dalam Mengaktifkan Program Kerja yang mendukung pemertahanan bahasa daerah
 - c) Keberlanjutan kegiatan dimitra : Berlanjut dengan dukungan aparat pemerintah desa dan keaktifan kelompok karang taruna
8. Biaya program
- 8.1. PNBPU UNG : Rp. 25.000.000,-
- 8.2. Sumber lain : Rp. -
- 8.3. Likuditas dana program
- a) Tahapan pencairan dana : Mendukung kegiatan di lapangan
 - b) Jumlah dana : Cukup
9. Kontribusi Mitra
- a) Peran serta mitra dalam kegiatan : Aktif
 - b) Peranan Mitra : Objek kegiatan
10. Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra : Permintaan masyarakat
11. Usul penyempurnaan program KKS Pengabdian Tahun 2016
- a) Model Usulan Kegiatan : Tutorial Bahasa Daerah di Sanggar Bahasa
 - b) Anggaran Biaya : Rp. 20.000.000
 - c) Lain-lain : -
12. Dokumentasi
- a) Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif
 - b) Potret permasalahan lain yang terekam

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI



UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jln. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo-96128
Telp. (0435) 821125 Fax. (0435) 821752

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 288/UN47/PM/2016

Tentang
**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA KKS PENGABDIAN
PERIODE 1 (SATU) TAHUN 2016
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang** :
- a. Bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsure tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
 - b. Bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKS Pengabdian bagi dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
 - c. Bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan penilaian proposal oleh reviewer DP2M Dikti Tahun 2016;
 - d. Bahwa untuk keperluan pelaksanaan butir (a) dan (b) diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- Mengingat** :
1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-Undang RI Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
 5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 18 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;

7. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2014-2018;

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2016 tanggal 07 Desember 2015.
 2. Program Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Kullah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Periode 1 (satu) Tahun 2016 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.
- Pertama : Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana peggabdian masyarakat program KKS Pengabdian Periode 1 (satu) Tahun 2016;
- Kedua : Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2016 sesuai dengan panduan pelaksanaan KKS Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo tahun 2016 dan memasukkan laporan pelaksanaan, log book keuangan dan log book kegiatan dalam bentuk hardcopy masing-masing sebanyak 3 (tiga) eksemplar dan diupload melalui website:lpm.ung.ac.id

- Ketiga : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada DIPA UNG Tahun Anggaran 2016;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo
Pada tanggal 07 Maret 2016
Rektor, 



Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003

Tembusan :

1. Yth. Para Wakil Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
2. Yth. Dekan Fakultas di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
3. Yth. Direktur PPs Universitas Negeri Gorontalo;
4. Yth. Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
5. Yth. Kepala Biro di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo;
6. Yth. Bendahara Pengeluaran Universitas Negeri Gorontalo;
7. Yang bersangkutan
8. Arsip.

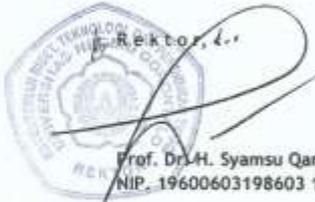
Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Hegeri Gorontalo
 Nomor : 288/UN47/PM/2016
 Tanggal : 07 Maret 2016
 Tentang : Penetapan Dosen Pelaksana Kuliah Kerja Sibermas (KKS)
 Pengabdian Periode 1 (satu) Tahun 2016 Lembaga Penelitian
 dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	SKORE	BIAYA (RP)
1	Dr. Wildy Susanti Abd Kadir, M.Si,Apt	Pelatihan Pembuatan permen Jelly labu air dalam menurunkan kadar SGPT/SGOT pada masyarakat	Farmasi/ FOK	Tabongo/ Kec. Dulupi/ Boalemo	600	25.000.000
2	Suryani Urie, S.Tp.,M.Sc	Penerapan Teknologi Tepat guna pengolahan jagung di Desa Dimito Kec.Wonosari	Agroteknologi/ Pertanian	Desa Dimito/ Wonosari/ Boalemo	600	25.000.000
3	Dr. Moh. Iqbal Bahua	Pemanfaatan Sampat rumah tangga untuk pembuatan pupuk kompos di desa Bululi	Agroteknologi/ Pertanian	Bululi/ Asparaga/ Kab. Gorontalo	600	25.000.000
4	Agus Bahar Rachman, S.Pt.,M.Si	Pembuatan dodol susu dari susu sapi segar di Desa Pancakarsa I Ke. Taluditi Kab. Pohuwato	Peternakan FAPERTA	Desa Pancakarsa I/ Kec Taluditi/ Pohuwato	600	25.000.000
5	Nasrun Pakaya, S.Kep.,M.Kep	Pemberdayaan keperawatan dalam pencegahan dan penata laksanaan gangguan syndrom metabolik pd masyarakat	Keperawatan FOK	Ombulo Tango/ Tolangohula/ Kab. Gorontalo	600	25.000.000
6	Ir. Nibras K. Laya.MP	Penerapan Sinkronisasi estrus dan perkawinan alami sebagai upaya peningkatan produktivitas ternak sapi di kelompok tani ternak putra sejati	Peternakan FAPERTA	Desa Dulohupa/ Wonosari/ Boalemo	580	25.000.000
7	Dr. Margaretha Solang, M.Si	Kerupuk Nike anoka rasa sebagai usaha diversifikasi pengolahan ikan nike pada masyarakat desa pohuwato	Biologi/ FMIPA	Desa Pohuwato/ Marisa/ Kab. Pohuwato	560	25.000.000
8	La Ode Rasuli, S.Pd., SE., MSA	Peningkatan Pengetahuan Aparat Desa dalam Pengelolaan Keuangan Desa	FE	Desa Buti/ Kec. Mananggu/ Kab. Boalemo	560	25.000.000
9	Prof. Dr. Supriyandi, M.Pd	Pemertahanan bahasa multietnik di desa Bandung Rejo Kec. Boliyohuto Kab. Gorontalo	FSB	Bandung Rejo/ Boliyohuto/ Kab. Gorontalo	550	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	Skore	BIAYA (RP)
10	Dr. Beby Banteng, S.T	Pendampingan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas sanitasi lingkungan yang sehat di desa Karya Murni	F. Teknik	Karya Murni/ Paguyaman/ Boalemo	550	25.000.000
11	Prof. Dr. Evi Hulukati, M.Pd	Implementasi pemanfaatan dan pengembangan alat peraga matematika bagi guru SD	Matematika/ FMIPA	Limbato/ Tilamuta/ Boalemo	530	25.000.000
12	Prof. Dr. Mursalin, M.Si	Pemanfaatan Serat kapuk untuk absorpsi partikulat dalam air di Desa Sidodadi Kab. Boliyohuto	Fisika/ FMIPA	Desa Sidodadi/ Boliyohuto/ Kab. Gorontalo	520	25.000.000
13	Prof. Dr. Ari M.Hasan, M.Pd	Pemberdayaan Ibu-ibu rumah tangga melalui pengolahan nira aren menjadi komoditas ekonomi produktif	Biologi/ FMIPA	Pliomonu/ Mootilango/ Kab. Gorontalo	520	25.000.000
14	Prof. Dr. Nurhayati Abbas, M.Pd	Pendampingan guru matematika sekolah dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika melalui penerapan perangkat pembelajaran matematika berbasis alat peraga	Matematikan/ FMIPA	Bongongayu Boliyohuto/ Kab. Gorontalo	520	25.000.000
15	Eduart Wolok, ST.,MT	Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Biosarang dan tungku sekam dalam mengatasi krisis energi	Teknik Industri	Desa Sipatana/ Kec. Buntulia/ Pohuwato	520	25.000.000
16	Dr. Fory Naway, M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat pengarajin Karawo	FIP	Desa Bumela/ Boliyohuto/ Kab. Gorontalo	520	25.000.000
17	Dr. Laksmin Kadir, M.Kes	Pemanfaatan "SUJAKAJU" sebagai minuman fungsional kesehatan bagi masyarakat Desa Paris	Kesmas/ FOK	Desa Paris/ Mootilango/ Kab. Gorontalo	520	25.000.000
18	Dr. Lintje Boekoesoe, M.Ke	Pembuatan natural Insect repellent Body Lotion berbahan dasar daun kemangi	Kesmas/ FOK	Wongahu/ Paguyaman/ Boalemo	520	25.000.000
19	Asri Silvana Nalu, S.Pt.,MSi	Peningkatan kecrampilan dan pendapatan masyarakat nelayan melalui kegiatan pengolahan hasil perikanan	Teknologi Hasil Perikanan	Bumbulan/ Paguat/ Pohuwato	510	25.000.000
20	Dr. Wenny Hulukati, M.Pd	Pelatihan Softskill siswa melalui kegiatan dinamika kelompok outbound	Bimbingan & Konseling/ FIP	Desa Mohungo Kec. Mootilango Kab. Gorontalo	510	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	Skore	BIAYA (RP)
21	Moh. Rusdiyanto Piruhulawa,SH.,M.Hu m	Pendidikan politik bagi masyarakat sebagai pemenuhan hak konstitusional warga negara	F. Hukum	Gandaria/Tolanghul a Kab. Gorontalo	510	25.000.000
22	Yulianti Kadir, ST.,MT	Peningkatan Kapasitas diri masyarakat desa hulawa Kec. Paguyaman	Teknik Sipil	Desa Hulawa/ Paguyaman/ Boalemo	500	25.000.000
23	Dr. Sukirman Rahim, M.Si	Pemanfaatan limbah organik sebagai pakan ternak sapi dan ayam	PGSD/ FIP	Desa Tamalla Utara/ Asparaga/ Kab. Gorontalo	500	25.000.000
24	Gamar Abdullah, S.Si.,MPd	Pemanfaatan limbah masyarakat sebagai alat peraga Hidrostatik pada mata pelajaran IPA bagi Guru SD	PGSD/ FIP	Dulohupa/Bolihohuto Kab. Gorontalo	500	25.000.000
25	Drs. Suleman Dangkua,M.Hum	Pelatihan lukis omamien untuk produk kerajinan dengan memanfaatkan limbah kaca bg masyarakat Desa Permata	Teknik Kriya	Desa Permata/ Paguyaman/ Boalemo	500	25.000.000
26	Roviana H. Dai, S.Kom, MT	Pelatihan dan pendampingan penggunaan APES untuk masyarakat dan aparat desa	Teknik Informatika/ FATEK	Buntulia Barat Duhladaa Kab. Pohuwato	500	25.000.000
27	Ekawaty Prasetya, S.Si.,M.Kes	Pengolahan sampah rumah tangga bmelalui komposting dengan pemanfaatan mikroorganisme lokal melalui metode takakura menuju masyarakat peduli lingkungan	Kesmas/FOK	Polohungo/Dulupi Kab. Boalemo	500	25.000.000
28	Rhefn Djunaid, S. Kep.Ns.,M.Kes	Menuj Desa Slaga sehat jiwa	Keperawatan/ FOK	Karya Mukti/ Mootilango/ Kab. Gorontalo	500	25.000.000
29	Ridha Hafid, S.St.,M.Kes	Pemberdayaan keperawatan komunitas dalam pengemalan tanda-tanda bahaya pada ibu hamil, ibu melahirkan dan Nifas	Ilmu Keperawatan	Satria/ mootilango/ Kab. Gorontalo	500	25.000.000
30	Nurain Thomas, S.Si.,MSi	Pelatihan pembuatan bola diabetik tepung pisang goroho dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat desa Kota raja	Farmasi	Kota Raja/ Dulupi/ Boalemo	500	25.000.000
31	Dr. Teti Sutriati Tuloli, S.Farm, M.Si Apt	Pemberdayaan ibu rumah tangga desa sukamakmur dalam penanaman dan pemanfaatan tanaman obat keluarga	Farmasi	Sukamakmur/ Tolangohula/ Gorontalo	500	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	JURUSAN/ FAKULTAS	LOKASI KKS	Skore	BIAYA (RP)
32	Dr. Rahmatta, M.Si	Pemberdayaan masyarakat mengolah perikanan melalui pelatihan pembuatan bakso ikan dalam potensi melalui pembuatan	Sosiologi	Buissi/ Duhiadaa/ Pohuwato	500	25.000.000



 REKTOR, U.T.I.

Prof. Dr.-H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
 NIP. 19600603198603 1 003